

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLIO OPTIMAL PADA  
INDEKS LQ – 45 DENGAN *CONSTANT CORRELATION* MODEL  
MENGUNAKAN METODE *SHARPE RATIO***



Oleh:  
**RIRIS FRISHANIA PUTRI**  
NIM. 19030070/2019

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLIO OPTIMAL PADA  
INDEKS LQ – 45 DENGAN *CONSTANT CORRELATION* MODEL  
MENGUNAKAN METODE *SHARPE RATIO***

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Sains*



Oleh:  
**RIRIS FRISHANIA PUTRI**  
**NIM. 19030070/2019**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLIO OPTIMAL  
PADA INDEKS LQ – 45 DENGAN *CONSTANT CORRELATION*  
*MODEL* MENGGUNAKAN METODE *SHARPE RATIO***

Nama : Riris Frishania Putri  
NIM : 19030070  
Program Studi : Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 06 Juni 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Helma, M.Si

NIP.19680324 199603 2 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Riris Frishania Putri  
NIM : 19030070  
Program Studi : Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA PORTOFOLIO OPTIMAL PADA  
INDEKS LQ – 45 DENGAN CONSTANT CORRELATION MODEL  
MENGUNAKAN METODE SHARPE RATIO**


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 06 Juni 2023

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Dra. Helma, M.Si
Anggota	: Muhammad Subhan, M.Si
Anggota	: Dr. Devni Prima Sari, S.Si., M.Sc

Tanda Tangan



The image shows three handwritten signatures in blue ink, each placed on a horizontal line. The first signature is a cursive 'H', the second is a cursive 'MS', and the third is a cursive 'DPS'.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

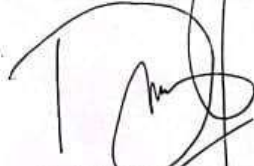
Nama : Riris Frishania Putri  
NIM : 19030070  
Program Studi : Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Pengukuran Kinerja Portofolio Optimal pada Indeks LQ – 45 dengan *Constant Correlation Model* Menggunakan Metode *Sharpe Ratio***" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Juni 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Matematika,



Defri Ahmad, S.Pd, M.Si  
NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



UNP  
METEOR  
TEMPEL  
26FAFAKX474239644

Riris Frishania Putri  
NIM. 19030070

**Analisis Pengukuran Kinerja Portofolio Optimal  
Pada Indeks LQ – 45 Dengan *Constant Correlation*  
*Model* Menggunakan Metode *Sharpe Ratio***

**Riris Frishania Putri**

**ABSTRAK**

Investasi memiliki tujuan menuai manfaat di masa yang akan datang. Adanya kondisi ekonomi terhadap pemulihan ekonomi global dan ancaman resesi global 2023 memberikan kekhawatiran untuk para investor dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi. Para investor harus berhati-hati dalam menentukan saham yang akan dibelinya, karena setiap saham yang ditawarkan selalu memiliki risiko disamping menjanjikan *return*. Oleh karena itu, untuk meminimalisir risiko dan memaksimalkan *return* maka perlu digunakan analisis portofolio. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membentuk suatu portofolio optimal menggunakan *Constant Correlation Model* dan menganalisis kinerja portofolio optimal menggunakan metode *Sharpe Ratio* pada Indeks LQ-45.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan, dengan data sekunder yaitu data saham terdaftar di Indeks LQ – 45 selama periode Januari-Desember 2022. Data dari harga penutupan saham didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Langkah menganalisis data yaitu membentuk portofolio optimal dengan *Constant Correlation Model* dilanjutkan dengan menghitung kinerja portofolio optimal yang terbentuk dengan metode *Sharpe Ratio*. Hal ini dilakukan untuk membantu investor dalam memilih saham yang paling menguntungkan bagi mereka dalam menanamkan modalnya.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Portofolio A dan Portofolio C merupakan portofolio optimal. Nilai kinerja portofolio optimal yang dihitung menggunakan metode *Sharpe Ratio* secara berturut-turut adalah portofolio A sebesar 0,13352 dan portofolio C sebesar 0,06996. Portofolio A memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Portofolio C. Oleh karena itu, disarankan untuk investor menaruh dana pada anggota Portofolio A, yaitu saham ITMG sebesar 55,3% dan MEDC sebesar 44,7%.

**Kata Kunci:** Investasi, Portofolio Optimal, *Constant Correlation Model*, Metode Pengukuran Kinerja, *Sharpe Ratio*

**Optimal Portfolio Performance Measurement Analysis  
On the LQ Index – 45 With Constant Correlation  
Model Using Sharpe Ratio Method**

**Riris Frishania Putri**

**ABSTRACT**

Investments have the goal of reaping benefits in the future. The existence of economic conditions towards global economic recovery and the threat of a 2023 global recession raises concerns for investors in making investment decisions. Investors must be careful in determining which stocks to buy, because every stock offered always carries a risk as well as a promised return. Therefore, to minimize risk and maximize return, it is necessary to use portfolio analysis. This study aims to analyze optimal portfolio performance using the Constant Correlation Model with the Sharpe Ratio method on the LQ – 45 Index.

This research is applied research, with secondary data, namely stock data listed on the LQ – 45 Index during the January-December 2022 period. Data from prices Closing shares obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and Yahoo Finance. The step to analyze the data is to form an optimal portfolio with the Constant Correlation Model followed by calculating the performance of the optimal portfolio formed with the Sharpe Ratio method. This is done to assist investors in choosing the most profitable stocks for them in investing their capital.

The results obtained from this study indicate that Portfolio A and Portfolio C are optimal portfolios. The optimal portfolio performance values calculated using the Sharpe Ratio method are portfolio A of 0.13352 and portfolio C of 0.06996 respectively. Portfolio A has a better performance than Portfolio C. Therefore, it is recommended for investors to invest in members of Portfolio A, ITMG shares of 55.3% and MEDC of 44.7%.

**Keywords:** Investment, Optimal Portfolio, Constant Correlation Model, Performance Measurement Method, Sharpe Ratio

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Portofolio Optimal pada Indeks LQ – 45 dengan *Constant Correlation Model* Menggunakan Metode *Sharpe Ratio***”. Selanjutnya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Dosen Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik.
2. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si dan Ibu Dr. Devni Prima Sari, S.Si, M.Sc, Dosen Penguji.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Matematika sekaligus Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Seluruh Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Padang, 03 Juni 2023

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Variabel Acak .....	8
B. Harapan Probabilitas .....	9
C. Variansi .....	9
D. Kovariansi dan Koefisien Korelasi .....	10
E. Investasi .....	11
1. Pengertian Investasi .....	11
2. Proses Investasi.....	11
3. Dasar Keputusan Investasi.....	12
F. Aset Bebas Resiko .....	15
G. Tipologi Klassen .....	15
H. Portofolio .....	16
I. Indeks LQ – 45.....	20
J. <i>Constant Correlation Model (CCM)</i> .....	21
K. Metode <i>Sharpe Ratio</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Jenis dan Sumber Data.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Data.....	29
B. Hasil Analisis.....	31
1. Pembentukan Portofolio Optimal.....	31
2. Perhitungan Proporsi Dana Pada Portofolio Optimal.....	45
3. Perhitungan <i>Expected Return</i> dan Risiko Portofolio Optimal.....	45
4. Pengukuran Kinerja Portofolio Optimal.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4. 1 Saham Konstan Pada Indeks LQ – 45 Periode Januari – Desember 2022..	30
Tabel 4. 2 <i>Expected Return</i> Tiap Saham Pada Indeks LQ – 45 .....	32
Tabel 4. 3 <i>Expected Return</i> Positif Tiap Saham Indeks LQ – 45 .....	33
Tabel 4. 4 Risiko Tiap Saham Pada Indeks LQ – 45.....	33
Tabel 4. 5 Nilai <i>Expected Return</i> dan Risiko Saham Portofolio A .....	35
Tabel 4. 6 Nilai <i>Expected Return</i> dan Risiko Saham Portofolio B .....	36
Tabel 4. 7 Nilai <i>Expected Return</i> dan Risiko Saham Portofolio C .....	36
Tabel 4. 8 Nilai <i>Expected Return</i> dan Risiko Saham Portofolio D .....	36
Tabel 4. 9 Perhitungan <i>Risk Free Rate</i> Periode Januari – Desember 2022.....	37
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan ERS Portofolio A.....	38
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan ERS Portofolio B.....	38
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan ERS Portofolio C.....	38
Tabel 4. 13 Hasil Perhitungan ERS Portofolio D.....	38
Tabel 4. 14 Hasil Perankingan Saham Portofolio A.....	39
Tabel 4. 15 Hasil Perankingan Saham Portofolio B.....	39
Tabel 4. 16 Hasil Perankingan Saham Portofolio C.....	40
Tabel 4. 17 Hasil Perankingan Saham Portofolio D.....	40
Tabel 4. 18 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Konstan Portofolio.....	41
Tabel 4. 19 Perhitungan <i>Cut – Off Rate (Ci)</i> Portofolio A.....	42
Tabel 4. 20 Perhitungan <i>Cut – Off Rate (Ci)</i> Portofolio B.....	42
Tabel 4. 21 Perhitungan <i>Cut – Off Rate (Ci)</i> Portofolio C.....	42
Tabel 4. 22 Perhitungan <i>Cut – Off Rate (Ci)</i> Portofolio D.....	42
Tabel 4. 23 Perbandingan Nilai ERS dan $C^*$ Portofolio A.....	43
Tabel 4. 24 Perbandingan Nilai ERS dan $C^*$ Portofolio B.....	43
Tabel 4. 25 Perbandingan Nilai ERS dan $C^*$ Portofolio C.....	43
Tabel 4. 26 Perbandingan Nilai ERS dan $C^*$ Portofolio D.....	44
Tabel 4. 27 Proporsi Dana Portofolio A.....	45
Tabel 4. 28 Proporsi Dana Portofolio C .....	45
Tabel 4. 29 <i>Expected Return</i> dan Tingkat Risiko Portofolio Optimal .....	45
Tabel 4. 30 Kinerja Portofolio Optimal dengan Metode <i>Sharpe Ratio</i> .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Ilustrasi dari Variabel Acak.....	8
Gambar 2. 2 Kuadran Tipologi Klassen.....	16
Gambar 4. 1 Grafik Tipologi Saham dengan <i>Expected Return</i> Positif dan Risiko .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Harga Saham Harian Indeks LQ – 45 .....	52
Lampiran 2. Perhitungan $E(R_i)$ Indeks LQ – 45 Periode Januari – Desember 2022 ..	53
Lampiran 3. Perhitungan $E(R_i)$ Serta $(\sigma_i)$ Indeks LQ – 45 .....	54
Lampiran 4. Nilai Koefisien Korelasi Antar Saham $\rho_{ij}$ Pada Portofolio A.....	55
Lampiran 5. Nilai Koefisien Korelasi Antar Saham $\rho_{ij}$ Pada Portofolio B .....	55
Lampiran 6. Nilai Koefisien Korelasi Antar Saham $\rho_{ij}$ Pada Portofolio C.....	55
Lampiran 7. Nilai Koefisien Korelasi Antar Saham $\rho_{ij}$ Pada Portofolio D.....	55
Lampiran 8. Perhitunga $z_i$ dan $w_i$ Tiap Saham Pada Portofolio A .....	55
Lampiran 9. Perhitungan $z_i$ dan $w_i$ Tiap Saham Pada Portofolio C.....	56
Lampiran 10. Perhitungan <i>Expected Return</i> $E(R_p)$ Pada Portofolio A .....	56
Lampiran 11. Perhitungan <i>Expected Return</i> $E(R_p)$ Pada Portofolio C.....	56
Lampiran 12. Perhitungan Risiko $\sigma_p$ Pada Portofolio A .....	56
Lampiran 13. Perhitungan Risiko $\sigma_p$ Pada Portofolio C .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejumlah lembaga asing, Bank Dunia, *International Monetary Fund*, *Asian Development Bank*, hingga Otoritas Jasa Keuangan memberikan peringatan dini atas ancaman resesi global 2023. Peringatan resesi hadir melihat dari kebijakan moneter bank sentral disejumlah negara. Kebijakan moneter bank sentral yang cukup agresif akan menghambat proses pemulihan ekonomi global. Sebagai bagian dari ekonomi global, Indonesia juga ikut terdampak salah satunya menyebabkan pelemahan rupiah dikarenakan dollar AS menguat. Akibat dari penguatan dollar akan berpengaruh pada kenaikan biaya impor baik BBM, bahan baku, dan barang modal yang akan mempengaruhi terhadap segala aktivitas kehidupan. Dampak lain dapat terlihat juga pada keputusan Bank Indonesia (BI) yang menaikkan suku bunga acuan untuk keempat kalinya secara berturut – turut hingga berada pada level 5,25%. Dengan keputusan itu maka suku bunga acuan naik tertinggi dalam 3 tahun terakhir atau sejak September 2019. Kebijakan BI dalam menaikkan suku bunga acuan bertujuan dalam mengendalikan tingkat inflasi. Adanya kondisi ekonomi tersebut memberikan kekhawatiran untuk para investor dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi.

Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan menuai manfaat di masa depan (Bodie dkk, 2014). Investasi terbagi atas dua bentuk yaitu investasi pada *real asset* dan *financial asset*. Contoh investasi dalam bentuk *real asset* adalah investasi emas, batangan dan properti, sedangkan investasi *financial asset* berupa deposito, saham,

obligasi dan *option*. Pada umumnya investasi *financial asset* seperti saham lebih diminati investor, hal ini dibuktikan dari laman berita resmi CNN Indonesia (2022) bahwa ada 2,3 juta investor baru, sehingga total per 11 Oktober 2022 sudah ada 9,8 juta *Single Investor Identification* dari total investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana sebanyak 4,3 juta merupakan investor saham.

Pada dunia investasi terdapat sebuah istilah “jangan menaruh seluruh telur ke dalam satu keranjang saja. Namun jangan juga meletakkan telur ke dalam seluruh keranjang yang ada.” Dalam konsep berinvestasi saham dapat dimaknai sebagai jangan menginvestasikan semua dana pada satu saham saja karena jika suatu saham mengalami kerugian maka semua dana yang kita tanam juga akan mengalami kerugian, hal tersebut tak jarang menjadi permasalahan yang dialami investor yang tidak berhati - hati. Maka dari itu investor memerlukan strategi yang tepat dalam mengambil keputusan dimana ia akan berinvestasi.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak terlepas dari pertimbangan keuntungan (*return*) dan risiko (*risk*) (Puspitanigtyas, 2015). Hubungan antara tingkat *return* yang diharapkan dan tingkat *risk* yang dihadapi bersifat positif atau linier. Artinya, semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan dari suatu investasi maka semakin tinggi pula tingkat *risk* yang akan dihadapi. Namun, investor dapat melakukan pertimbangan antara tingkat *return* dan tingkat *risk* dalam keputusan investasinya. Tingkat *risk* yang timbul dalam berinvestasi tidak dapat dieliminasi akan tetapi dapat diminimumkan. Untuk meminimumkan risiko dalam berinvestasi, investor perlu melakukan diversifikasi.

Diversifikasi dapat menghasilkan risiko yang lebih rendah dari risiko masing-masing saham. Diversifikasi dapat dilakukan dengan cara membentuk portofolio.



Portofolio adalah suatu kumpulan aktiva keuangan dalam suatu unit yang dipegang atau dibuat oleh seorang investor, perusahaan investasi, atau institusi keuangan (Hartono, 2017). Portofolio-portofolio efisien (*efficient portfolios*) merupakan portofolio-portofolio yang baik, tetapi bukan yang terbaik. Hanya ada satu portofolio yang terbaik, yaitu portofolio optimal. Portofolio optimal ketika dibandingkan dengan portofolio lain memiliki *return* harapan terbesar dengan tingkat *risk* tertentu. Pengertian portofolio optimal adalah portofolio yang dipilih seorang investor dari sekian banyak pilihan yang ada pada kumpulan portofolio efisien.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka strategi yang tepat dan sesuai dengan proses pengambilan keputusan investasi salah satunya adalah dengan pembentukan portofolio optimal (Husnan, 2009). Pembentukan portofolio optimal dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti *Capital Asset Pricing Model*, *Single Indeks Model*, dan *Constant Correlation Model* (CCM). Pada penelitian ini pembentukan portofolio dilakukan menggunakan CCM. CCM dikembangkan oleh Elton dan Grubber pada tahun 1987 untuk menyelesaikan masalah dalam pembentukan portofolio. Menurut Elton dan Gruber (2014) CCM mengasumsikan bahwa korelasi antar saham konstan dan dalam indeks harga saham dianggap bahwa saham-saham saling berkorelasi. CCM mampu menggambarkan secara efektif konsep diversifikasi portofolio, dengan *short sales* atau tanpa *short sales*. CCM juga memiliki keunggulan memfokuskan pada penggunaan *excess return to standard deviation*, hal ini membantu tujuan investor untuk menentukan portofolio yang optimal dengan proporsi tertentu untuk memaksimalkan *return* dengan meminimalkan risiko. (Afriani, 2020).

Pembentukan portofolio optimal saja tidak cukup bagi investor. Karena tingkat pengembalian dari portofolio yang telah terbentuk tidak menjamin bahwa kinerja dari portofolio baik dan perlu dipertimbangkan faktor risikonya sehingga perlu dilakukan pengukuran kinerja dari portofolio. Upaya melakukan pengukuran kinerja portofolio dilakukan untuk menunjukkan kompensasi tingkat imbal hasil dari portofolio terhadap *risk* (Tandelilin, 2010).

Salah satu metode pengukuran kinerja yang termasuk kedalam Modern Portfolio Theory adalah Metode *Sharpe*. Metode *Sharpe* juga sering disebut dengan rasio imbalan (*Sharpe Ratio*). *Sharpe Ratio* menunjukkan hubungan antara *excess return* terhadap deviasi standar dengan asumsi *Reward to Variability Ratio* (RVAR) (Indarto, 2018). *Sharpe Ratio* adalah suatu perhitungan yang mengukur tingkat risiko total pada portofolio. Kelebihan *sharpe ratio* dengan metode pengukuran yang lain adalah *Sharpe Ratio* menggunakan perhitungan sistematis dan tidak sistematis. Dalam pengukuran kinerja portofolio, lebih baik menggunakan perhitungan secara total. Hal ini bertujuan agar investor dapat mengetahui secara keseluruhan kelebihan dan kekurangan portofolio yang telah dibentuk (Melta, 2021).

Terdapat banyak bursa yang disediakan oleh BEI untuk investor melakukan kegiatan berinvestasi, salah satunya yang paling populer dan menjadi daya tarik investor dalam menilai kinerja investasi adalah Indeks LQ – 45. Indeks LQ – 45 memiliki saham – saham dengan likuiditas yang tinggi, transaksi yang aktif, kegiatan pasar yang besar, kondisi finansial baik dan telah diseleksi oleh BEI secara selektif. Selain itu, saham – saham Indeks LQ – 45 adalah saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham yang baik.

Adanya beberapa kelebihan dari saham pada indeks LQ – 45 dan cenderung diminati oleh investor dalam berinvestasi, tidak menutup kemungkinan bahwa Indeks LQ – 45 mengalami kinerja yang tidak stabil dan mengkhawatirkan. Hal ini dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa berdasarkan pengukuran kinerja portofolio optimal model *stochastic dominance* pada indeks LQ – 45 periode sebelum pandemi covid – 19 yaitu periode April 2019 – Januari 2020 memiliki ukuran kinerja yang negatif. Hal ini dikarenakan *expected return* yang dihasilkan portofolio lebih kecil dari pada *return* bebas risiko. Sedangkan pada masa pandemic covid – 19 periode April 2020 – Januari 2021 menghasilkan kinerja positif, dengan kata lain kinerja yang terbentuk memiliki kinerja yang baik (Arzelina, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dilakukan penelitian mengenai analisis yang tepat dan dapat digunakan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Portofolio Optimal pada Indeks LQ – 45 dengan Constant Correlation Model Menggunakan Metode Sharpe Ratio.**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil analisis pengukuran kinerja portofolio optimal *Constant Correlation Model* pada Indeks LQ – 45 menggunakan Metode *Sharpe Ratio*?”

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data saham yang digunakan adalah saham – saham Indeks LQ – 45 yang terdaftar secara konstan pada Periode

Januari – Desember 2022 dengan menggunakan data harga penutupan harian. *Short sales* tidak diizinkan dan menggunakan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebagai aset bebas risiko.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembentukan portofolio optimal menggunakan *constant correlation model* ?
2. Bagaimanakah hasil pembentukan portofolio optimal pada saham-saham Indeks LQ-45 dengan menggunakan *constant correlation model* ?
3. Bagaimanakah hasil kinerja portofolio-portofolio saham *constant correlation model* berdasarkan metode *sharpe ratio* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Proses pembentukan portofolio optimal menggunakan *constant correlation model*.
2. Hasil pembentukan portofolio optimal saham-saham Indeks LQ-45 dengan menggunakan *constant correlation model*.
3. Hasil pengukuran kinerja portofolio optimal saham-saham Indeks LQ-45 menggunakan *constant correlation model* berdasarkan metode *sharpe ratio*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman materi bagi penulis dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan mengenai pengukuran kinerja portofolio optimal pada saham LQ – 45 dengan *Constant Correlation Model* Menggunakan Metode *Sharpe Ratio*.
2. Memberikan informasi kepada investor maupun calon investor mengenai kinerja saham di Indeks LQ-45 di Indonesia dan bermanfaat pula sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor yang ingin melakukan investasi di Indeks LQ-45.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.